

Efektifitas Pelayanan Jasa Melalui Program Kalimasada Untuk Meningkatkan Kesadaran Administrasi Kependudukan di Kelurahan Sidosermo

Indah Aenun Nadila^{1✉}, Siti Aminah²

^{1,2}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, 60294

E-mail: 21012010213@student.upnjatim.ac.id✉

Info Artikel:

Diterima: 16 Mei 2024

Diperbaiki: 19 Mei 2024

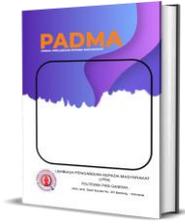
Disetujui: 29 Mei 2024

Keywords: Kalimasada Program, Efektifitas, Population Administration Awareness

Abstract: Population administration is a form of public service provided by the government to meet the needs of the community. The Population and Civil Registration Office of Surabaya City launched a new innovation to fulfill the population administration needs of Surabaya residents called the Community Environment Area Aware of Population Administration, known as KALIMASADA. This program operates with the assistance of neighborhood representatives (RW) through cadres and Ningminduk as neighborhood unit representatives (RT) with the aim of facilitating the community in managing population administration easily, efficiently, and effectively. It also aims to determine the effectiveness of administrative services in raising population administration awareness among the community. The method used is descriptive qualitative, utilizing several data variables to measure the program's effectiveness. According to the research conducted, it is known that the effectiveness of the Kalimasada program has been successful in increasing population administration awareness among Sidosermo residents, as all variables have been well implemented according to target data and have successfully achieved the overall target data.

Kata Kunci: Program Kalimasada, Efektivitas, Kesadaran Administrasi Kependudukan

Abstrak: Administrasi kependudukan merupakan bentuk pelayanan publik pemerintah sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat. Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Surabaya meluncurkan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan administrasi kependudukan warga Surabaya adalah kawasan



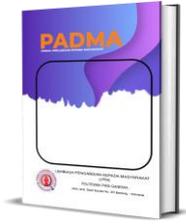
lingkungan masyarakat sadar administrasi kependudukan, yang dikenal sebagai KALIMASADA. Program ini berjalan dengan bantuan RW oleh kader sebagai perwakilan dan Ningminduk sebagai perwakilan RT dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam kepengurusan administrasi kependudukan secara mudah, efisien, dan efektif. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelayanan administrasi dalam meningkatkan kesadaran administrasi kependudukan (adminduk). Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa variabel data dalam mengukur efektifitas program. Menurut penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa efektivitas program Kalimasada ini sudah berhasil dalam meningkatkan kesadaran adminduk bagi warga Sidosermo karena dari seluruh variabel dapat terimplementasikan dengan baik sesuai data target dan berhasil mencapai target secara keseluruhan.

Pendahuluan

Pelayanan Administrasi kependudukan merupakan salah satu jenis pelayanan publik yang diberikan pemerintah sesuai dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Administrasi kependudukan mencakup serangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan (Peraturan Daerah, 2022).

Dalam era digital yang terus berkembang, pemerintah dan lembaga publik di seluruh dunia sedang berupaya untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi, kejelasan, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun salah satu dari sektor yang menjadi titik utama yaitu administrasi kependudukan, di mana penting untuk memiliki kinerja sistem yang tergabung, cepat, dan akurat dalam mengelola data penduduk.

Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Surabaya meluncurkan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan administrasi kependudukan warga Surabaya adalah kawasan lingkungan masyarakat sadar administrasi

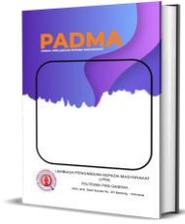


kependudukan, yang dikenal sebagai KALIMASADA. Mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia diizinkan berpartisipasi dalam program KALIMASADA untuk mencapai pemenuhan kebutuhan administrasi tersebut. Kegiatan ini akan melibatkan penempatan di seluruh kantor kelurahan dan kecamatan di Kota Surabaya. Selain itu, magang di Dispendukcapil Surabaya juga memberikan peluang bagi Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat (Darozatulloh, 2023).

Adanya program KALIMASADA ini juga dipicu oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melengkapi dokumen administrasi kependudukan, sehingga diperlukan usaha dan upaya untuk meningkatkan kesadaran tersebut. Selain itu, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan atau kampung yang tertib administrasi kependudukan dengan meningkatkan jumlah masyarakat yang sadar akan pentingnya administrasi kependudukan. Pelaksanaan program ini melibatkan penunjukan khusus terhadap 34 Ketua RT di Kelurahan Sidosermo serta beberapa RT lainnya di Kota Surabaya sebagai perintis layanan administrasi kependudukan di lingkungan Rukun Tetangga (RT). Hal ini bertujuan untuk mendekatkan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat. Peran mahasiswa magang di program KALIMASADA ini adalah mengoptimalkan data target warga yang belum menyelesaikan beberapa dokumen kependudukan seperti kawin belum tercatat, akta kelahiran, akta kematian, rekam KTP-EL, Kartu Identitas Anak (KIA), Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang belum dimiliki, warga yang tidak diketahui keberadaannya, dan warga yang diduga pindah keluar.

Adapun permasalahan yang dialami dalam pemberian layanan administrasi kependudukan sebelum adanya program KALIMASADA:

1. Kesadaran dan persepsi masyarakat terhadap administrasi kependudukan masih sangat minim dan buruk, sehingga kepatuhan masyarakat dalam melaporkan perubahan status kependudukan masih rendah karena masyarakat menganggap administrasi kependudukan tidak terlalu penting untuk mereka.
2. Kurangnya kualitas pelayanan jasa administrasi kependudukan yang diberikan dalam hal kecepatan, ketepatan, dan kemudahan akses bagi masyarakat.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia untuk lebih menggerakkan para warga agar lebih sadar dan tertib administrasi kependudukan, sehingga banyak data



warga yang belum ter-*update* karena kurang diperhatikan secara langsung di lapangan.

Dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwasanya terdapat berbagai permasalahan dari berbagai sumber, permasalahan dan keluhan masyarakat inilah yang menyebabkan kurang adanya kesadaran administrasi kependudukan (*adminduk*). Oleh karena itu pembaruan dan inovasi untuk meningkatkan layanan administrasi kependudukan perlu dilakukan terus menerus untuk memberikan kemudahan masyarakat dan meningkatkan kesadaran *adminduk*. Solusi yang diberikan oleh pelaksana berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan KALIMASADA

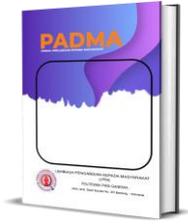
Karena berbagai masalah dan keluhan tentang layanan administrasi kependudukan maka hal yang perlu diperbaiki adalah layanan administrasi kependudukannya sendiri, dengan menghadirkan program KALIMASADA ini diharapkan menambah efektivitas pelayanan administrasi dengan disediakan jenis layanan yang beragam, selain itu juga untuk meningkatkan pelayanan publik dan memberikan kemudahan dalam kepengurusan *update* berbagai data maupun dokumen kependudukan di kelurahan Sidosermo.

2. Program Pengembangan Pendampingan Layanan Administrasi Untuk Peningkatan Kesadaran Dan Persepsi Masyarakat

Adanya inovasi program KALIMASADA tidak akan berjalan dan kurang maksimal jika kurang adanya pendampingan layanan administrasi kependudukan, maka tidak hanya layanan aplikasinya saja yang dikembangkan namun pelayanan pendampingan administrasi juga terus dikembangkan. Kelurahan Sidosermo mengadakan kampanye sosialisasi secara berkala melalui berbagai media *offline* di pendopo dan *online* di Instagram Kelurahan Sidosermo untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan serta terkait manfaat program KALIMASADA.

3. Kolaborasi dengan RT dan RW juga Jajarannya

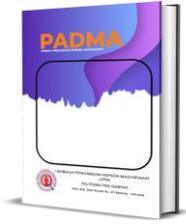
Dengan kolaborasi di tingkat RT dan RW akan lebih mudah dalam menjangkau data target dari masyarakat setempat dalam proses administrasi kependudukan. Dan dengan membentuk kolaborasi ini dapat memantau proses pengumpulan data yang lebih efektif untuk kesadaran masyarakat.



Metode

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara pada saat melaksanakan kegiatan survei KALIMASADA ke rumah-rumah warga untuk dapat mengetahui tingkat keefektifan program KALIMASADA di dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan. Menurut (Teguh Pramono dkk., 2021) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan data-data berdasarkan masalah yang diambil, atau menganalisis dan melakukan interpretasi yang bersifat komperatif atau korelatif untuk memecahkan masalah pada penelitian yang diambil. Penelitian ini dianalisis berdasarkan Budiani (2007:53), yaitu teori kriteria untuk mengukur efektivitas program antara lain ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program dalam penelitian ini. Selain itu, penulis menggunakan pendekatan teori *Opinion Leader*. Teori *Opinion Leader* adalah Ketua RT menyampaikan informasi kepada warganya tentang pentingnya mengurus dokumen administrasi kependudukan. Dalam proses penyebaran dan penyampaian informasi dilakukan melalui media grup whatsapp (Dewi Januariska & Handoko,2023).

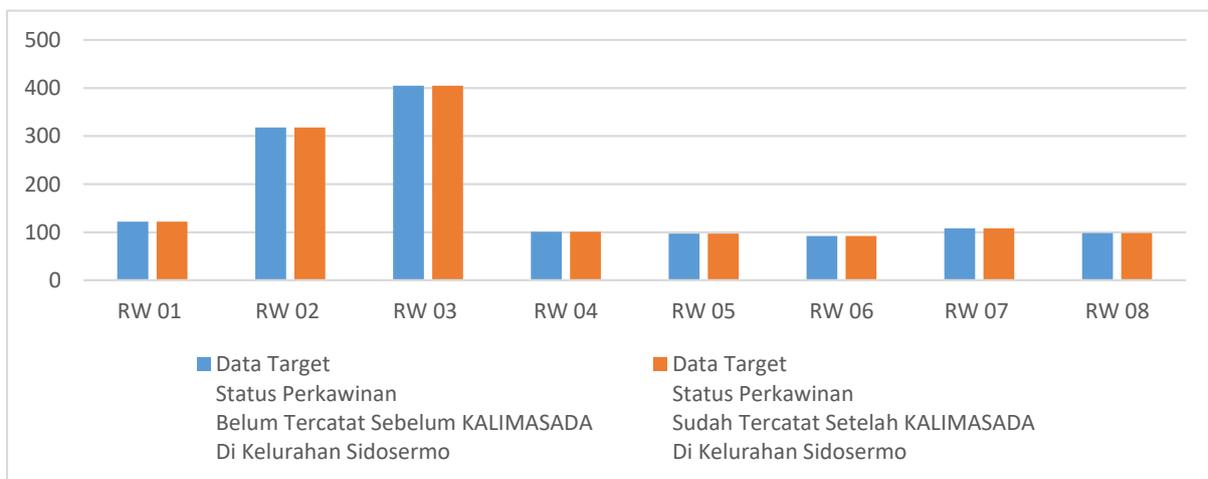
Pelaksanaan kegiatan kerja praktek dilakukan selama lima bulan yang dihitung mulai 16 Febuari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Rincian dalam lima bulan tersebut singkatnya pada bulan Febuari pelaksanaan pembekalan yang dilakukan di Gedung Siola lantai 4 dan setelahnya turun langsung ke penempatan di setiap kecamatan dan kelurahan yang ada di kota Surabaya. Dalam pelaksanaan program pelayanan administrasi kependudukan ini berfokus pada optimalisasi melalui program KALIMASADA untuk meningkatkan kesadaran adminduk masyarakat. kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendampingan pengembangan layanan jasa Administrasi kependudukan yaitu layanan administrasi kependudukan berbasis digital yang menggunakan website KALIMASADA dan Aplikasi Klampid New Generation. Ada lima kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk memberikan pendampingan di Kelurahan Sidosermo, yaitu program pendampingan layanan administrasi kependudukan di kelurahan, program pelayanan malam, program pelayanan di Balai RW, program jemput bola KALIMASADA, dan pendampingan pengajuan mandiri.



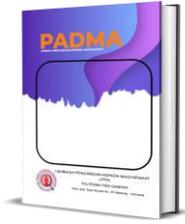
Adapun Tahapan dalam metode pelaksanaan dimulai dari tahap perencanaan untuk pendampingan pengajuan layanan administrasi kependudukan dengan dilakukan pengadaan sosialisasi di Pendopo Kantor Kelurahan Sidosermo yang dihadiri para ketua RW dan RT sebelum kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai. Setelah itu, melakukan tahap perencanaan koordinasi dengan para RT/RW, Kader Surabaya Hebat (KSH), yang selanjutnya dilakukan survei dan observasi kepada masyarakat melalui program KALIMASADA yang dibuat oleh Dispendukcapil melalui RT rintisan. Dari program KALIMASADA, ini dilakukan juga untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat untuk sadar dan tertib akan dokumen kependudukannya dan menghimbau untuk meng-*update* dan memberikan data pendukung yang terkait, dan nantinya di *input* oleh penulis ke dalam website KALIMASADA.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa melayani warga dari bulan Februari hingga Juni dalam program layanan administrasi kependudukan KALIMASADA di Kelurahan Sidosermo. Pelayanan ini menunjukkan peningkatan permintaan update masyarakat terkait dengan data target yang harus dicapai, khususnya bagian kawin yang belum tercatat. Dari 154 kelurahan di Kota Surabaya, Kelurahan Sidosermo memiliki 1.365 data target warga yang belum menguraikan nikah, menurut data yang diakses melalui website KALIMASADA oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Surabaya.



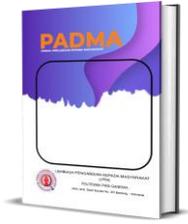
Gambar 1. Jumlah Data Target Status Perkawinan Belum Tercatat Sebelum dan Sesudah Program Kalimasada di Kelurahan Sidosermo



Website KALIMSADA dapat membantu ketua RT menjalankan tugas administrasi kependudukan untuk warga yang belum melaporkan status perkawinan mereka. Program KALIMASADA dapat dilaksanakan melalui webistanya sendiri untuk pengumpulan dan status peng-*update*-an data. dalam kepengurusan status perkawinan belum tercatat melalui program jemput bola langsung ke rumah warga, yang merupakan program yang dimaksud untuk menyimpan data target dan nantinya merubah status *update* dari data target menjadi sudah tersurvei. Untuk hal ini warga harus memenuhi syarat dengan menyerahkan data buku nikah atau akta perkawinan yang asli. Ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam bagian *update* status perkawinan di bagian kawin belum tercatat di website KALIMASADA dan mengunggah semua data yang diperlukan yaitu buku nikah atau akte nikah yang asli. Dengan demikian, data warga akan muncul dalam status survei dan akan terkirim file KK barcode terbaru yang selanjutnya akan dikirim ke WhatsApp kepada warga untuk mereka cetak sendiri atau bisa di cetak oleh pihak kelurahan yang nantinya diambil oleh RT setempat untuk dibagikan kepada warga yang bersangkutan. Selain itu, peneliti akan membahas studi kasus ini menggunakan teori Budiani (2007:53), yaitu teori kriteria untuk mengukur efektivitas program, yang termasuk pemantauan, sosialisasi, tujuan, dan ketepatan sasaran program.

A. Ketepatan Sasaran

Target program menunjukkan seberapa jauh peserta program mencapai tujuan yang ditetapkan secara akurat. Karena itu, penentu kelompok sasaran program KALIMASADA adalah ketepatan. Dalam hal ini, kelompok sasarannya adalah seluruh masyarakat Kelurahan Sidosermo, terutama mereka yang data kependudukannya belum di-*update*. Meskipun telah diberikan kemudahan untuk menyelesaikan dokumen administrasi kependudukan kepada ketua RT rintisan KALIMASADA dan Balai RW terdekat, masih banyak warga yang belum menyelesaikannya. Ini didasarkan pada data yang dikumpulkan oleh penulis dari survei KALIMASADA yang dapat ditemukan di website khusus Kalimasada. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya dan Dispendukcapil Kota Surabaya harus memberikan lebih banyak perhatian untuk memastikan program KALIMASADA berjalan dengan baik.

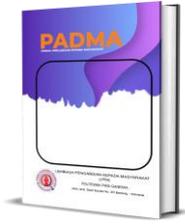


B. Sosialisasi Program

Karena sponsor program KALIMASADA Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Kependudukan, maka Kota Surabaya memiliki kemampuan untuk melakukan sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program agar dapat memahami, mengetahui, dan memanfaatkannya. Pemerintah Kota Surabaya telah melakukan banyak hal untuk menyebarkan program KALIMASADA, yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Namun, dari pengalaman penulis di lapangan, banyak orang di Kelurahan Sidosermo yang belum memahami program KALIMASADA. Selain itu, warga tidak memahami beberapa dokumen administrasi kependudukan, salah satunya seperti pernikahan belum tercatat. Oleh karena itu, penulis harus menjelaskan kepada warga apa itu kawin belum tercatat, alasan untuk mengubah statusnya, dan syarat-syaratnya. Setelah itu, KK baru barcode akan dicetak. Sementara ketua RW dan RT setempat telah diberi tahu tentang sosialisasi program KALIMASADA, namun belum sepenuhnya tersampaikan kepada seluruh warga. Untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya administrasi kependudukan, ketua RT rintisan KALIMASADA harus memainkan peran yang lebih besar.

C. Tujuan Program

Tujuan program adalah seberapa dekat hasilnya dengan tujuan yang semula diharapkan. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu program efektif atau tidak adalah dengan membandingkan tujuan program dengan hasilnya. Berdasarkan Budiani (2007), Berdasarkan survei KALIMASADA yang penulis lakukan di Kelurahan Sidosermo, penulis menemukan bahwa tujuan program KALIMASADA telah tercapai, yaitu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengurus dan melengkapi dokumen administrasi kependudukan mereka tanpa harus datang langsung ke kantor Dispendukcapil Kota Surabaya. Salah satu bukti pencapaian tujuan program adalah kemudahan bagi warga untuk mengurus dokumen administrasi kependudukan mereka melalui kantor Kelurahan Sidosermo, Balai RW, jemput bola langsung ke rumah warga yang menjadi data target, dan dapat juga melalui RT maupun RW setempat yang memiliki akses rintisan KALIMASADA.



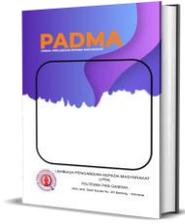
D. Pemantauan Program

Program monitoring dilakukan setelah kegiatan program selesai. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari program untuk memberikan perhatian khusus kepada mereka yang menjadi peserta program. Selama magang, penulis melihat bahwa Kelurahan Sidosermo berhasil menerapkan program pelatihan. Menurut Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik Kelurahan Sidosermo, pemantauan yang dilakukan oleh Kelurahan Sidosermo dilakukan melalui konseling dengan seluruh RT dan RW, khususnya RT rintisan KALIMASADA. Ini dilakukan melalui telepon atau grup WhatsApp. Maka dapat meminta jawaban atas diskusi konseling tersebut langsung dari Kelurahan Sidosermo, atau juga dapat menghubungi Dispendukcapil Kota Surabaya secara langsung jika ada masalah yang belum dijawab atau diselesaikan. Selain itu, Kelurahan Sidosermo memantau data dan hasil survei KALIMASADA untuk memberi tahu RT tentang warga yang belum melengkapi dokumen administrasi kependudukannya. Selanjutnya, Dispendukcapil Kota Surabaya diminta untuk memantau program tersebut. Jadi, pemantauan program KALIMASADA sudah berjalan.

Dispendukcapil berupaya memberikan pelayanan prima melalui penerapan program KALIMASADA, layanan berbasis online yang dikembangkan oleh pemerintah kota Surabaya dan menawarkan banyak kemudahan dan keuntungan dengan manfaat teknologi. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi kependudukan. Dispendukcapil mengembangkan berbagai program pelayanan untuk membantu masyarakat. Kalimasada membantu pengurusan mengupdate data yang belum terupdate sehingga pelayanan administrasi kependudukan menjadi lebih cepat, efisien, dan efektif. Selain itu, masyarakat akan mengetahui manfaat dan keuntungan dari update data di KALIMASADA, seperti perubahan status nikah yang belum tercatat. Dengan menginput data ini, masyarakat akan dapat melihat KK terbaru yang tercatat langsung di dinas kependudukan pusat. Ini akan menjadi dasar untuk mengubah status nikah yang belum tercatat.

Adapun keuntungan yang diperoleh oleh masyarakat dari pelaksanaan inovasi layanan administrasi kependudukan adalah :

1. Jarak yang dekat, sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan permohonan, masyarakat bisa melakukan pengajuan melalui staff kelurahan



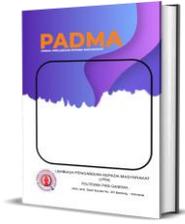
- hanya dengan menyertakan data/bukti yang menjadi dasar untuk perubahan status atau biodata yang perlu diubah melalui *handphone* atau komputer. jika merasa kesulitan bisa datang dipelayanan terdekat yaitu pelayanan malam di kantor Kelurahan Sidosermo, atau pelayanan di Balai RW, atau bisa menunggu yang bertugas jemput bola ke rumah warga yang bersangkutan.
2. Layanan adminisitrasi kependudukan lebih efektif dan efisien karena tidak memerlukan waktu yang lama, sehingga berkurang adanya antrian yang panjang
 3. Layanan admisitrasi kependudukan melalui program KALIMASADA ini membutuhkan dasar data yang akurat dan yang asli, sehingga dalam pelaksanaannya tidak bisa diwakilkan orang lain. Hal ini akan mengurangi adanya pungli dan percaloan.

Selama penyediaan layanan administrasi kependudukan di Kecamatan Gunung Anyar, diketahui bahwa banyak penduduk di kelurahan tersebut belum memiliki dokumen kependudukan yang diperbarui. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan pelaksanaan lebih banyak layanan administrasi kependudukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang administrasi kependudukan. Pemerintah kota Surabaya telah melakukan berbagai terobosan baru untuk meningkatkan layanan administrasi kependudukan, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengelola dokumen kependudukan mereka.

Hasil dari pengawasan dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa program KALIMASADA dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap layanan administrasi kependudukan. Oleh karena itu, ke depan, layanan ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap administrasi kependudukan, yang memerlukan peningkatan kualitas pelayanan terus menerus dan memaksimalkan kinerja pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan merasa lebih baik tentang administrasi kependudukan.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan survei KALIMASADA yang dilakukan oleh penulis untuk mengoptimalkan program KALIMASADA, penulis dapat mengatakan bahwa program KALIMASADA di Kelurahan Sidosermo efektif. Berdasarkan teori Budiani (2007), pertama-tama, program KALIMASADA telah sampai pada sasarannya, yaitu



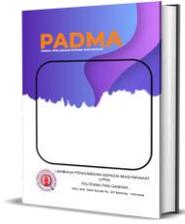
seluruh masyarakat, terutama mereka yang masih menghadapi kesulitan dalam mengelola administrasi kependudukan. Kedua, sosialisasi sudah terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun, informasi ini belum tersebar luas ke seluruh penduduk Sidosermo. Ketiga, tujuan program telah tercapai, yaitu membantu warga mengelola administrasi kependudukan, termasuk mengubah pernikahan yang belum tercatat menjadi pernikahan yang sudah tercatat. Keempat, pemantauan telah dilakukan melalui konseling dengan seluruh RT dan RW, terutama RT rintisan KALIMASADA, yang juga berkolaborasi secara konsisten. Selain itu, pemantauan juga dilakukan dengan melihat data KALIMASADA dan hasil survei. Informasi ini disampaikan kepada RT dan dikirim ke Dispendukcapil Kota Surabaya. Jadi, program KALIMASADA di Kelurahan Sidosermo terbukti efektif. Namun, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti sosialisasi program dan layanan yang baik. Dengan demikian, kesadaran warga akan pentingnya administrasi kependudukan dapat ditingkatkan agar wilayah administrasi kependudukan dapat dibangun dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, dan Kelurahan Sidosermo yang telah memberikan kepercayaan dalam mensukseskan Program Magang Bersertifikat dalam program Kalimasada. Terima kasih juga kepada Bapak Basuki Rachmad selaku Kasi Pemerintahan Kelurahan Sidosermo atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, serta telah membuka peluang kerjasama yang sangat berarti. Semua ini tidak mungkin tanpa kontribusi berharga dari semua pihak.

Referensi

- Arif, S. N. (2023). Efektivitas Program KALIMASADA Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kendangsari. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* , 171-178.
- Cahyani, M. (2024). Efektivitas Kepengurusan Status Perkawinan Belum Tercatat Melalui Program Jemput Bola Di Kelurahan Kalirungkut. *Jurnal Relasi Publik* , 101-110.
- Efektifitas Pelayanan Adminduk Yang Unggul Melalui Inovasi Program Kalimasada Di Kantor Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. (2023). *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* , 245-251.



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



-
- Tukiman, Z. R. (2023). Efektifitas Program Kalimasada Dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Sadar Adminduk di Kelurahan Benowo Kota Surabaya. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 779-784.
- Wikartika, A. A. (2024). Efektivitas Transformasi Pelayanan: Meningkatkan Kesadaran dan Tertib Administrasi Kependudukan di Kelurahan Wonorejo, Rungkut. *Journal of Human And Education*, 400-406.